

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DAN
AKUNTABILITAS PUBLIK DALAM PENGELOLAAN DANA
DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DI DESA GOMBANG**
(Studi Kasus Desa Gombang, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

**Peminatan :
Akuntansi Sektor Publik**



Diajukan oleh :

ASRI LISTIYANINGRUM

NIM. 1722100045

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN**

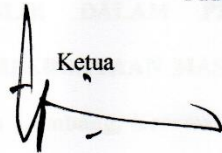
2021

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DAN
AKUNTABILITAS PUBLIK DALAM PENGELOLAAN DANA
DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI
DESA GOMBANG
(Studi Kasus Desa Gombang, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten)**

Diajukan oleh :
ASRI LISTIYANINGRUM
NIM. 1722100045

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi Akuntansi
Pada tanggal : ...31...Agustus...2021

Ketua


Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.
NIDN 0207055601

Sekretaris



Agung N. J., S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA
NIDN. 0620017001

Penguji I



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0619076801

Penguji II



Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA, CAPM
NIDN. 0605127603

Disahkan
Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.
NIDN 0207055601

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asri Listiyaningrum

NIM : 1722100045

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DAN AKUNTABILITAS PUBLIK DALAM PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA GOMBANG (Studi Kasus Desa Gombang, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten)”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 31 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Asri Listiyaningrum

HALAMAN MOTTO

“Yaa ayyuhal-ladziina amanuushbiruu washoobiruu..”

**“Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan
kuatkanlah kesabaranmu..”**

(QS. Al-Imron: 200)

**“Tuhan akan membuat semuanya indah pada waktunya, tidak
terlalu cepat, dan tidak terlalu terlambat, tetapi selalu tepat pada
waktunya.”**

(Asri, 2021)

“Success is always accompained with failure.”

(Albert Einstein)

**“Selalu jadi diri sendiri dan jangan pernah menjadi orang lain
meskipun mereka tampak lebih baik dari Anda.”**

(Ibu Kartini)

**“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, hidup di tepi
jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan
buah.” (Abu Bakar Sidiq)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi ini kepadaku dengan sangat baik,

Skripsi ini untuk kedua orang tuaku Bapak Joko Prasetyo dan Mamah Cantikku Sri Lestari yang telah memberikan dukungan baik motivasi dan materi serta dukungan spiritualnya,

Skripsi ini untuk kedua Dosen Pembimbing cantikku khususnya untuk Bu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA dan Bu Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA, CAPM yang telah memberikan dukungan semangat juga memberikan masukan serta saran yang baik dalam penyelesaian Skripsi ini,

Adekku yang kakak sayangi Arief Sigit Prasetyo yang selalu menyemangati dan memotivasi kakak dan Keluarga besar (Yoso Suwarno dan H. Wakidi Hadi Wardoyo) yang selalu memberi semangat untukku,

Skripsi ini kupersembahkan juga untuk sahabat-sahabatku yang selalu memberi semangat, dukungan dan masukan (Chantik Squaad) serta teman-teman seangkatan S1 Akuntansi 2017.

KATA PENGANTAR

Segala puji peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang menguasai semesta alam. Segala daya upaya, rahmat, hidayah, maupun kekuatan hanya dari-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DAN AKUNTABILITAS PUBLIK DALAM PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA GOMBANG”**. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada beliau Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa membimbing ummatnya dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten. Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Sutrisno Badri, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing I yang senantiasa selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti, mengarahkan, dan memberi petunjuk, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Ibu Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA, CAPM selaku pembimbing II yang senantiasa selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti, mengarahkan, dan memberi petunjuk, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

6. Seluruh dosen program studi Akuntansi Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah menyalurkan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga, serta mengajarkan akhlak yang tidak ternilai harganya.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten dan perpustakaan institute yang telah bersedia penulis repotkan selama menjadi mahasiswi dan selama pembuatan skripsi ini.
8. Kepala Desa di Desa Gombang beserta Staf yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, memberi informasi, dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tua yang sangat peneliti cintai dan sayangi, Bapak yang selalu mendampingi, memberi semua yang terbaik untuk peneliti, menjadi penyemangat, menjadi inspirasi serta doa yang tak pernah putus asa.
10. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan, khususnya teman-teman 1 kelas yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, peneliti sangat berterimakasih kepada kalian yang selalu menyemangati satu sama lain, yang selalu solid baik dalam suka maupun duka. Peneliti harap, dimanapun dan kapanpun, kesolidan ini jangan sampai luntur dan persaudaraan ini akan tetap terjalin selamanya.
11. Sahabat-sahabat saya dan semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, bantuan dari semuanya sungguh berarti.

Peneliti menyadari adanya kekurangan maupun kesalahan dalam skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca serta masyarakat pada umumnya.

Klaten, 31 Agustus 2021

Peneliti

Asri Listiyaningrum

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Desa.....	11
2. Pengertian Keuangan Desa.....	11
3. Pengertian Dana Desa.....	12
4. Tujuan Dana Desa.....	12
5. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat.....	13
6. Pengaruh Akuntabilitas Publik Terhadap Pemberdayaan Masyarakat.....	14

B. Model Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Populasi dan Sampel.....	18
1. Populasi.....	18
2. Sampel.....	18
B. Jenis Data dan Sumber Data.....	20
1. Jenis Data.....	20
2. Sumber Data.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	22
1. Variabel Dependen (Y).....	22
2. Variabel Independen (X).....	24
E. Metode Analisis Data.....	26
1. Uji Instrumen Penelitian.....	27
a) Uji Validitas.....	26
b) Uji Reliabilitas.....	27
2. Uji Asumsi Klasik.....	27
a) Uji Normalitas.....	27
b) Uji Multikolinieritas.....	28
c) Uji Heteroskedastisitas.....	28
3. Uji Hipotesis.....	29
a) Analisis Regresi Linier Berganda.....	29
b) Uji Statistik F (Simultan).....	30
c) Uji Statistik t.....	30
d) Koefisien Determinasi (R^2).....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Gambaran Umum dan Sejarah Desa Gombang.....	32
2. Struktur Organisasi.....	34
3. Deskriptif Data Penelitian.....	35
B. Karakteristik Responden.....	36

1. Jenis Kelamin Responden.....	36
2. Usia Responden.....	37
3. Pekerjaan Responden.....	38
C. Uji Instrumen Penelitian.....	39
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Reabilitas.....	41
D. Uji Asumsi Klasik.....	42
1. Uji Normalitas Data.....	42
2. Uji Multikolonieritas.....	43
3. Uji Heteroskedastisitas.....	44
E. Uji Hipotesis.....	46
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
2. Uji Statistik F (Simultan).....	48
3. Uji Statistik t.....	49
F. Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	51
G. Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Struktur Organisasi Desa Gombang Kec. Cawas Kab. Klaten	35
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Responden	36
Tabel 4.3	Usia Responden	37
Tabel 4.4	Pekerjaan Responden	38
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas.....	39
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.7 .	Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.8 .	Uji Multikolinieritas.....	43
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.10	Hasil Uji Linier Berganda	46
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik F.....	48
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik t.....	49
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi Adjusted (R Square).....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	17
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Jawaban Responden terhadap masing-masing Item Pertanyaan
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

ASRI LISTIYANINGRUM, 1722100045, 2021. Judul Skripsi “Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas Publik, dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Gombang, Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten (Studi Kasus Desa Gombang, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat (2) pengaruh akuntabilitas publik terhadap pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Gombang Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden yang merupakan masyarakat Desa Gombang Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten yang telah mempunyai hak pilih dan atau telah berumur 17 tahun. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode *Purposive Sampling*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang diproses dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dan akuntabilitas publik dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Gombang Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Publik, Pemberdayaan Masyarakat.

ABSTRACT

ASRI LISTIYANINGRUM, 1722100045, 2021. Title “Impact Of Community Participation and Public Accountability, in Village Fund Management to Community Empowerment on Gombang Village Cawas Sub-district of Klaten Regency (Case Study in Village Fund Management to Community Empowerment on Gombang Village Cawas Sub-district of Klaten Regency)”. The purpose of study is to examine (1) the effect of community participation to community empowerment (2) the effect of public accountability to community empowerment. Therefore, this study aims to determine the influence of village funds management to the empowerment of the community of Gombang Village Cawas Subdistrict of Klaten Regency. The type of this research was an quantitative research. The sample in this research is amounted 100 respondents who were the community of Gombang Village who had the suffrage or were 17 years old. Sampling technique in this research using purposive sampling technique. Data in this research is collected by questionnaire. The data is processed and analyzed by multiple linear regression analysis with the SPSS programme. The results showed that community participation and public accountability in village funds management has a positive and significant impact on community empowerment on Gombang Village Cawas Subdistrict of Klaten Regency.

Keywords: Community Participation, Public Accountability, Community Empowerment.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia terus mengupayakan peningkatan pelaksanaan Pembangunan Nasional agar laju pembangunan daerah serta laju pembangunan desa dan kota semakin seimbang dan serasi. Namun pembangunan Nasional pada pelaksanaannya masih dihadapkan dengan masalah pokok pembangunan seperti ketimpangan pembangunan antara desa dan kota di Indonesia. Ketimpangan Pembangunan terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhinya sehingga pembangunan di Indonesia tidak merata sehingga berdampak pada tingginya kemiskinan di Indonesia. Terkait dengan masalah kemiskinan, menurut data BPS jumlah penduduk miskin pada tahun 2018 penduduk kota dengan kemiskinan sebesar 8.60% sedangkan kemiskinan di pedesaan sebesar 14.70%. Menanggapi permasalahan tersebut, strategi pemerintah untuk mengatasi ketimpangan pembangunan yaitu dengan melaksanakan pembangunan nasional yang menaruh perhatian besar terhadap pembangunan desa.

Dalam pelaksanaan pemerintahan desa tersebut dituntut adanya suatu aspek tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*), dimana salah satu karakteristik atau unsur utama dari *Good Governance* adalah akuntabilitas. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk tanggungjawab pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui media

pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Jadi, akuntabilitas pemerintahan sangat diperlukan sebagai penunjang penerapan otonomi desa agar dapat berjalan dengan baik (Aprisiami Putriyanti, 2012).

Desa adalah entitas terdepan dalam segala proses pembangunan bangsa dan negara. Hal ini menyebabkan desa memiliki arti sangat strategis sebagai basis penyelenggaraan pelayanan publik dan memfasilitasi pemenuhan hak-hak publik rakyat lokal. Sejak masa penjajahan Hindia Belanda sekalipun, pemerintah kolonial telah menyadari peran strategis desa dalam konstelasi ketatanegaraan pada masa itu. Di samping itu, Desa menjadi arena politik paling dekat bagi relasi antara masyarakat dengan pemegang kekuasaan (Perangkat Desa).

Alokasi Dana Desa adalah dana yang diberikan kepada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/ Kota. Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memacu percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah- wilayah strategis. Alokasi Dana Desa sangat penting guna pembiayaan pengembangan -wilayah tertinggal dalam suatu sistem wilayah pengembangan. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa ini ditujukan untuk program-program fisik dan non fisik yang berhubungan

dengan indikator perkembangan desa, meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan masyarakat, dan tingkat kesehatan.

Hakekat pembangunan desa bertujuan untuk memperbaiki kondisi dan taraf hidup masyarakat. Di samping itu pemerintah desa merupakan suatu strategi pembangunan yang memungkinkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya dinikmati oleh rakyatnya dan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan tercapainya stabilitas keamanan wilayah yang sehat dan dinamis. Pemerintah desa sebagai alat untuk mencapai tujuan administrasi negara, berfungsi sebagai tangan panjang pemerintah dalam rangka pembangunan nasional demi tercapainya kesejahteraan rakyat yang merata (Widjaja, 2002).

Pemberdayaan merujuk pada serangkaian tindakan yang dilakukan secara sistematis dan mencerminkan pertahapan kegiatan atau upaya mengubah masyarakat yang kurang atau belum berdaya, berkekuatan, dan berkemampuan menuju keberdayaan. Makna “memperoleh” daya, kekuatan atau kemampuan merujuk pada sumber inisiatif dalam rangka mendapatkan atau meningkatkan daya, kekuatan, atau kemampuan sehingga memiliki keberdayaan. Kata “memperoleh” mengindikasikan bahwa yang menjadi sumber inisiatif untuk berdaya berasal dari masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, masyarakat harus menyadari akan perlunya memperoleh daya tau kemampuan. Makna kata “pemberian” menunjukkan bahwa sumber inisiatif bukan dari masyarakat. Inisiatif untuk mengalihkan daya, kemampuan atau kekuatan adalah pihak-pihak lain yang memiliki kekuatan dan kemampuan.

Perkembangan akuntansi sektor publik, khususnya di Indonesia semakin pesat dengan adanya era reformasi dalam pelaksanaan kebijakan pemerintahan, otonomi daerah dan desentralisasi fiskal yang menitikberatkan pada pemerintah daerah. Pesatnya globalisasi yang menuntut daya saing di setiap negara juga menuntut daya saing di setiap pemerintah daerah, dimana daya saing pemerintah daerah ini diharapkan akan mampu tercapai melalui peningkatan kemandirian pemerintahan. UU No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah membuat reformasi akuntansi keuangan daerah dan manajemen keuangan daerah kemudian banyak dilakukan dalam rangka memenuhi tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik pemerintah daerah atas pengelolaan keuangan publik.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.113 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangan dengan mengacu pada perencanaan dan pembangunan Kabupaten atau Kota, rencana pembangunan desa disusun untuk menjamin keterkaitan atau konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan, dalam pelaksanaan anggaran desa yang sudah ditetapkan sebelumnya timbul transaksi penerimaan dan pengeluaran desa. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa. Penatausahaan keuangan desa harus menetapkan bendahara desa yang bertugas

untuk membuat laporan pertanggungjawaban seperti buku kas umum, buku kas pembantu pajak, dan buku bank.

Pelaporan dalam pengelolaan dana desa dalam melaksanakan tugas, kewenangan, hak, dan kewajiban kepala desa wajib menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) kepada Bupati atau Walikota, menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintah desa setiap akhir tahun anggaran kepada Bupati atau Walikota, menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada Bupati atau Walikota dan menyampaikan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa secara tertulis kepada badan permusyawaratan desa (BPD) setiap akhir tahun anggaran.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN (Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa tersebut diadakan sebagai wujud pengakuan negara terhadap kesatuan masyarakat hukum yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, dan hak asal usul atau hak tradisional, serta meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa

Proses demokrasi dalam pemerintahan berbasis pada derajat keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan. Partisipasi masyarakat dalam pemerintahan menjadi suatu keharusan karena masyarakat merupakan pemilik kedaulatan, seperti yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 1 ayat 2 “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-undang Dasar”. Selain itu masyarakat adalah pembayar pajak yang hasilnya digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai subjek pembangunan, sudah seharusnya masyarakat dilibatkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penerimaan manfaat dari pembangunan.

Dengan adanya kenaikan alokasi dari dana desa tersebut, tentunya membawa pengaruh positif terhadap desa, diantaranya seperti tersedianya infrastruktur desa yang memadai seperti adanya pembangunan jalan desa, adanya penyediaan pos kesehatan di desa, dan sebagainya. Akan tetapi, capaian dan dampak positif tersebut juga membawa permasalahan dan tantangan yang muncul serta menjadi pokok permasalahan yang serius. Permasalahan tersebut muncul dari adanya anggaran desa yang besar, akan tetapi tidak diiringi dengan adanya kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik dan benar.

Dengan banyaknya permasalahan yang timbul dari pengalokasian dana desa yang besar tersebut, Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014 dalam pasal 2 menyebutkan bahwa keuangan desa dikelola berdasarkan asas akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Kedua asas tersebut dirumuskan dengan tujuan agar

kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa dapat diminimalisir. Tiga dari asas yang diungkapkan oleh Permendagri tersebut merupakan karakteristik yang juga diterapkan dalam upaya peningkatan good governance menurut United Nation Development programme (UNDP), diantaranya adalah akuntabilitas dan partisipasi. Oleh karena itu, sejalan dengan teori mengenai good governance dan asas pengelolaan keuangan desa menurut Permendagri, maka peneliti dalam hal ini menggunakan asas dan karakteristik tersebut sebagai variabel dalam penelitian ini yang akan dihubungkan dengan pemberdayaan masyarakat.

Asas partisipasi, yaitu keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya. Dalam pengelolaan keuangan desa, keterlibatan masyarakat sangat penting dilakukan, keterlibatan tersebut dimulai dari perencanaan, penganggaran, hingga pelaksanaan. Akan tetapi, masyarakat saat ini banyak yang belum memahami, bahkan belum mengerti mengenai dana desa.

Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan, keterlibatan seluruh anggota masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu baik secara langsung atau tidak langsung dalam rangka memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Masyarakat menjadi pihak yang paling aktif dalam mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program yang telah disusun bersama. Partisipasi masyarakat akan tercipta apabila terjadi

kerjasama yang baik dan rasa saling percaya antara pemerintah dengan lembaga kemasyarakatan yang ada atau dengan anggota masyarakat Nungky (2007).

Partisipasi masyarakat diartikan sebagai bentuk keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian suatu masalah yang terjadi di dalam suatu lingkungan atau wilayah masyarakat dan potensi yang terdapat di masyarakat, serta pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani suatu masalah yang ada, pelaksanaan upaya dalam mengatasi masalah, dan keterlibatan peran dari masyarakat dalam proses mengevaluasi sebuah perubahan yang akan terjadi Adi (2007).

Berdasarkan uraian di atas dan adanya hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten menjadi alasan peneliti tertarik meneliti kembali untuk mengetahui pengaruh apa saja yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat di desa Gombang. Dengan demikian maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas Publik Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Gombang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian yang dikemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat di desa Gombang.
2. Apakah akuntabilitas publik dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat di desa Gombang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji pengaruh partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat di desa Gombang.
2. Untuk menguji pengaruh akuntabilitas publik dalam pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat di desa Gombang.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut ini.

1. Bagi Pemerintah Desa

Sebagai bahan masukan bagi pemangku kepentingan untuk memperbaiki masalah yang ada dalam menciptakan anggaran pengelolaan dana desa yang dapat memberikan manfaat secara optimal kepada seluruh masyarakat desa.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian disajikan untuk menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman bagi peneliti sendiri tentang Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas Publik Dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap

Pemberdayaan Masyarakat di Desa Gombang dan juga alat untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam kenyataan di lapangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu tentang Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Akuntabilitas Publik Dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Gombang Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Partisipasi Masyarakat (**X1**) dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat (**Y**) Desa Gombang, Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang diperoleh variabel ini adalah sebesar 0,514 dan nilai signifikansi dari variabel ini adalah sebesar 0,000 dimana nilai tersebut telah memenuhi syarat bahwa nilai signifikansi harus kurang dari 0,05. Partisipasi masyarakat di Desa Gombang ini dilaksanakan dengan pelibatan masyarakat pada musyawarah-musyawarah desa dan juga pelibatan masyarakat pada program-program yang dilaksanakan desa Gombang tersebut.
2. Variabel Akuntabilitas Publik (**X2**) dalam pengelolaan dana desa ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat (**Y**) Desa Gombang, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang diperoleh oleh variabel akuntabilitas ini adalah sebesar 1,167 dan nilai signifikansi variabel akuntabilitas ini adalah sebesar 0,000 dimana nilai tersebut telah memenuhi

syarat bahwa nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05. Pelaksanaan akuntabilitas kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pemasangan spanduk anggaran dan realisasi anggaran di Balai Desa. Pemasangan spanduk tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat dapat membaca dan mengetahui besarnya anggaran dan realisasi anggaran desa Gombang tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut ini.

1. Bagi Pemerintah Desa

Sebagai bahan masukan bagi pemangku kepentingan untuk memperbaiki masalah yang dalam menciptakan anggaran pengelolaan dana desa yang dapat memberikan manfaat secara optimal kepada seluruh masyarakat desa.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian disajikan untuk menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman bagi peneliti sendiri tentang Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas Publik Dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap

Pemberdayaan Masyarakat di Desa Gombang dan juga alat untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam kenyataan di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*.
- Adi, I. R. (2015). *Dalam Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Adisasmita, R. (2011). *Manajemen Pemerintah Daerah*. Makasar: Graha Ilmu.
- Annisaningrum. (14 Agustus 2017). *Akuntabilitas dan Transparasi dalam Laporan Keuangan*. (Online), [Http://Ovy19.Wordpress.Com](http://Ovy19.Wordpress.Com).
- Aprisiami Putriyanti. (2012). *Penerapan Otonomi Desa Dalam Menguatkan Akuntabilitas Pemerintahan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Aglik, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo*.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Multivariate dengan Menggunakan Program IBM SPSS 19*. *Badan Penerbitan Universitas Diponegoro Semarang*.
- Huraerah, A. (2008). *Pengorganisasian, Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Ismiarti. (2013). *Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. (Thesis Bengkulu Program Magister Akuntansi FE UNIB).
- Johan, A. (2006). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Transparasi Kebijakan Publik terhadap Hubungan Antara Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran dengan Pengawasan Keuangan Daerah*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 8, No.2*, 180-198.
- Kementrian , P. N. (2017). *Membedah Angka Kemiskinan dan Kesenjangan*.
- Kementrian, K. R. (Tanggal 07 Januari 2019). *Hasil Dana Desa Sejak 2015*. diakses tanggal 14 April 2021.
- Marchelino , D. (2013). *Analisis Kinerja Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa*. *Jurnal Emba 83, Vol. 1 No. 3 September*, 82-89.
- Mardiako, P. S. (2015). *Dalam Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Mardiasmo. (2004). *Dalam Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Mardiasmo. (2018). Dalam *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maulana, M. I. (2018). Peran Dana Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di Desa Sinar Palembang Kec. Candipuro Kab. Lampung Selatan).
- Nafidah, L. N., & Suryaningtyas, M. (2015). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Bisnis, Volume. 3 No. 1*.
- Nungky, A. (2007). Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). *Civic Hukum* <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum>, Volume 2, Nomor 2.
- Nurhayati, D. (2017). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Putra, H. (2011). *Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Governance dan Reinventing Government Dalam Pelayanan Publik*. Governmental Science, Knowledge and Islamic.
- Raharjo. (2017). Pengantar Sosiologi Pedesaan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rizqiyah, V. (2010). Analisis Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Satria, A. (2015). Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sekaran, U., & R, B. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugista, R. A. (2017). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Pembangunan.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syafi'i, R. D. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (studi kasus di Desa Pundungsari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang).
- Tahrir, E. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

- Talizuduhu, N. (1991). *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ultafitah, W. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparasi, dan Partisipasi terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance pada Desa di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat .
- Widjaja, H. (2004). Otonomi Daerah Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat dan Utuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yuliansyah dan Rusmianto. (2016). Akuntansi Desa. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Yuliara. (2013). Pengaruh Kompetensi Penatausahaan Keuangan, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Nilai Informasi Keuangan Pemerintah. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.